

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Dari hasil analisis FTIR granul pupuk NPS lepas lambat menunjukkan tidak adanya gugus baru yang terbentuk atau tidak adanya interaksi secara kimia antara pupuk dengan polimer penyalut, dan dari hasil pengamatan SEM pada penampang melintang granul NPS yang telah disalut nampak adanya pembatasan antara pupuk inti dan penyalut, dimana pada bagian luar adalah penyalut sedangkan bagian dalamnya adalah pupuk inti.
2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyalutan granul NPS menggunakan polimer bioblend polistiren berpengaruh nyata terhadap efisiensi dan laju pelepasan fosfor ($p < 0,05$),
3. Berdasarkan analisis Post Hoc LSD menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPS lepas lambat (PS-Pati 3,75 g/tanaman) tidak berbeda nyata dengan pupuk NPS Tanpa disalut (7,5 g/tanaman) dilihat dari parameter jumlah daun, diameter batang, jumlah bunga, waktu muncul bunga, waktu muncul buah, dan bobot kering tanaman ($p > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan pupuk NPS lepas lambat dosis setengah dari NPS tanpa disalut memberikan hasil yang sama.

5.2. SARAN

Disarankan pada penelitian selanjutnya menggunakan polimer yang diproduksi sendiri agar didapat pupuk lepas lambat dengan biaya polimer penyalut yang lebih murah lagi. Untuk uji aplikasi tanaman selanjutnya agar menggunakan tanaman dengan umur tanam yang panjang.

